

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Pendidikan adalah salah satu cara manusia untuk “bertahan hidup” agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman yang begitu pesat. Pendidikan yang ada di Indonesia tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003. Tren globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini telah mendorong kurikulum baru Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MBKM) yang telah menjadi isu universal dalam pendidikan tinggi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia [1]. Untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan kurikulum yang mempermudah proses pendidikan. Nadim Makarim merupakan Mendikbud yang mencetuskan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) [2]. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi yang memenuhi kebutuhan mahasiswa [3]. Implementasi kurikulum MBKM pada perguruan tinggi tidak hanya memiliki dampak terhadap pihak internal, tetapi juga pihak eksternal yaitu mitra/stakeholder eksternal [4].

Bahasa pemrograman merupakan suatu subjek yang sangat populer saat ini. Pembelajaran bahasa pemrograman dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun informal seperti lembaga kursus atau pembelajaran secara online [5]. Golang (kependekan dari bahasa pemrograman Go) adalah bahasa yang cepat dan terkompilasi, yang semakin banyak digunakan di industri karena kinerjanya yang sangat baik pada pemrograman bersamaan [6]. Bahasa pemrograman Go (Golang) banyak digunakan, dan masalah keamanan menjadi semakin penting karena aplikasinya yang luas [7]. Bahasa pemrograman Go didapat peningkatan performance secara signifikan, dan juga implementasi dari Clean Code & Design Pattern dapat menjaga dan membuat kualitas kode jadi lebih baik [8].

MBKM dibuat karena adanya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat dan membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan dewasa ini harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada

termasuk diantaranya perubahan kebiasaan karena keadaan dunia yang sedang mengalami pandemi covid 19. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang bertujuan untuk merespon perubahan tersebut dengan salah satu program yang terdapat di program MBKM yaitu proyek di kampus [9].

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan MSIB Alterra Academy tersebut penulis bertanggung jawab dalam proses pembelajaran Backend menggunakan Bahasa Program Golang. Pada proyek akhir merupakan gabungan dari beberapa program, terdapat Backend Engineer, Front End Engineer Website, Mobile Engineer, UI UX Designer, dan Quality Engineer untuk mendapatkan pengalaman layaknya dunia kerja yang membutuhkan kerja sama, kolaborasi komunikasi antar tim, selain itu penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya dengan membuat sebuah produk teknologi berdasarkan real case.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan MSIB Alterra Academy antara lain :

1. Mengetahui dan mempelajari pembuatan project sebagai backend menggunakan visual studi code dengan menggunakan Bahasa Golang.
2. Membentuk karakter yang berkompeten dan profesional untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan dapat bekerja secara team.
3. Project membuat Invoice System yang bertujuan untuk mengingatkan customer akan tagihan yang dimiliki.